

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusakan dan ketidakpedulian terhadap lingkungan merupakan masalah yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat modern. Mulai dari permasalahan lingkungan local seperti masalah pembuangan sampah dan kurangnya ruang hijau, hingga lingkungan regional seperti polusi udara dan longsor. Permasalahan lingkungan nasional seperti penangkapan ikan dengan bom dan pembakaran hutan sampai lingkungan global seperti global warming dan menyusutnya kedua kutub bumi (Endang Haris, 2018, hal. 2).

Pemahaman yang mendasar dan baik tentang lingkungan sangat dibutuhkan karena dengan pemahaman tersebut manusia akan dihantarkan kepada kesadaran akan kewajiban dan tanggungjawabnya terhadap lingkungan, yang dalam hal ini termasuk upaya-upaya yang dilakukan senantiasa memelihara kelestarian alam (Hamzah, 2013, hal. 42).

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup pada point ke empat dari pasal 65 menyatakan bahwa: “Setiap orang berhak dan berperan dalam pengelolaan lingkungan”. Artinya bahwa siapapun mempunyai kewajiban dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa masalah lingkungan telah menjadi tanggungjawab bersama, baik pemerintah maupun seluruh warga masyarakat. Sekolah sebagai suatu

institusi pendidikan dan juga merupakan wadah pendidikan bagi manusia maka sekolah menjadi target utama untuk dilibatkan dalam upaya pengelolaan lingkungan hidup.

Dalam rangka memperbaiki perilaku manusia untuk memperhatikan lingkungan diperlukan program-program yang mendidik terutama bagi anak-anak selaku generasi penerus bangsa. Membangun kehidupan berwawasan lingkungan bukanlah perkara yang mudah yang dapat dilakukan secara instan. Semua itu perlu adanya sarana yang benar-benar tepat dan dilakukan dalam jangka waktu yang panjang. Pendidikan merupakan jalur yang tepat untuk menerapkan prinsip berkelanjutan dan etika lingkungan hidup.

Peran serta pemerintah dalam menangani permasalahan lingkungan dilakukan melalui banyak jalur, salah satunya adalah melalui jalur pendidikan. Dalam dunia pendidikan pemerintah mencanangkan program peduli lingkungan hidup yang mana dapat diaplikasikan dalam Program adiwiyata. Implementasi adanya program adiwiyata diharapkan dapat membangun sikap peduli lingkungan siswa serta warga sekolah dalam menjaga, memelihara serta melestarikan lingkungan.

Adapun tujuan diadakannya program adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah, khususnya peserta didik yang peduli dan berbudaya lingkungan. Program adiwiyata tingkat sekolah merupakan tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju

terciptanya kesejahteraan hidup dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan (Fadila Azmi, 2017, hal. 126).

Dalam penyelenggaraannya sekolah adiwiyata tentunya membutuhkan sebuah manajemen yang baik serta tepat agar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Dengan adanya manajemen sekolah adiwiyata diharapkan dapat menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah akan manfaat dari perilaku peduli lingkungan. Dalam penyadaran warga sekolah dapat dilakukan dengan pengembangan kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan, pengembangan kurikulum berbasis lingkungan, pengembangan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengembangan serta pengelolaan sarana yang mendukung sekolah peduli dan berbudaya lingkungan. Dengan adanya program di atas diharapkan kemudian hari warga sekolah akan semakin bertanggung jawab dan semakin peduli dengan kelestarian lingkungan.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Cilacap melakukan upaya manajemen madrasah berbudaya lingkungan sebagai strategi dalam meningkatkan mutu yang berfokus pada dimensi kultural. Hasil wawancara dengan ketua Tim pelaksana adiwiyata di MAN 1 Cilacap beliau Bapak Adi Rismawan S.Pd. bahwasannya program adiwiyata pada awalnya dilakukan karena mendapatkan dukungan secara langsung dari Kemenag Kab. Cilacap, yang kemudian terelalisasikan membentuk budaya madrasah yang

cinta dan peduli akan lingkungan. Upaya yang dilakukan MAN 1 Cilacap diantaranya pembiasaan terhadap perilaku yang mencerminkan kecintaan dan kepedulian akan lingkungan kepada seluruh warga madrasah sehingga mampu menghantarkan MAN 1 Cilacap mendapatkan predikat sebagai madrasah Adiwiyata Mandiri tingkat Provinsi di tahun 2016 dengan piagam yang diserahkan secara langsung oleh Gubernur Jawa Tengah Bapak Ganjar Pranowo. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Cilacap pada tahun 2018 mendapatkan penghargaan piagam adiwiyata nasional, dan pada tahun 2021 sedang mengajukan adiwiyata mandiri (Rismawan, 2021).

Pencapaian yang diraih oleh MAN 1 Cilacap dalam mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan pastinya dilakukan dengan mengikutsertakan seluruh warga sekolah untuk ikut andil didalamnya. Semua program direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan, dan dievaluasi dengan baik guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Salah satu program adiwiyata yang dicanangkan adalah pembelajaran berbasis adiwiyata yang mana dalam pembelajaran mengikutsertakan pembelajaran tentang lingkungan.

MAN 1 Cilacap selalu mengusahakan agar terus bisa menciptakan lingkungan hidup yang bersih dan nyaman dalam menunjang pembelajaran. Diantara banyaknya usaha yang dicanangkan oleh MAN 1 Cilacap seperti pelengkapan sarana prasarana dan pemenuhan buku-buku tentang lingkungan.

Tenaga pendidik yang masih kurang bisa dalam mengkolaborasikan indikator dalam RPP dengan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup Sekolah (GPLHS) menjadi salah satu permasalahan dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya beberapa guru yang memiliki RPP belum terintegrasi dengan GPLHS. Selain itu, kurangnya sikap kepedulian peserta didik terhadap lingkungan hidup juga masih terlihat, misal dengan adanya sampah yang tergeletak sembarangan serta menyimpan sampah dalam laci meja (Rismawan, 2021).

Penanganan administrasi bank sampah madrasah belum optimal, tempat cuci tangan yang belum merata disetiap tempat, selokan banyak yang masih rusak sehingga menghambat aliran air, banyaknya kamar mandi namun petugas kebersihan yang sedikit, limbah air wudu dan cuci tangan belum dimanfaatkan secara optimal, serta beberapa tempat masih tergenang ketika hujan lebat menjadi permasalahan yang terus diusahakan dalam penanganannya (Rismawan, 2021).

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai “Pengaruh Manajemen Sekolah Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di MAN 1 Cilacap” agar warga sekolah dapat saling bekerja sama dalam menjaga kelestarian lingkungan, mengingat pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah penelitian sesuai penelitian sebagai berikut:

1. Masih terdapat guru yang belum bisa mengkolaborasikan indikator pembelajaran dengan lingkungan.
2. Masih kurangnya sosialisasi dari tim pengelola adiwiyata.
3. Masih adanya peserta didik yang membuang sampah tidak pada tempat sampah.

C. Fokus dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti akan memfokuskan penelitian ini pada pengaruh manajemen sekolah adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik di MAN 1 Cilacap.

Dilihat dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti ingin mengangkat masalah “Bagaimana pengaruh manajemen sekolah adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik di MAN 1 Cilacap?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas maka tujuan dari penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk mengetahui pengaruh manajemen sekolah adiwiyata terhadap perilaku peduli lingkungan peserta didik di MAN 1 Cilacap.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memperoleh hasil yang nantinya dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan, antara lain:

1. Hasil penelitian diharapkan dapat menambahkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai manajemen sekolah adiwiyata bagi pembaca khususnya warga sekolah di MAN 1 Cilacap
2. Hasil penelitian bisa dijadikan sebagai salah satu bahan untuk evaluasi di MAN 1 Cilacap dalam menjalankan manajemen sekolah berbasis adiwiyata.
3. Sebagai salah satu bahan informasi serta sebagai referensi bagi sekolah ataupun madrasah yang akan menerapkan program adiwiyata dilembaga pendidikan mereka.
4. Sebagai salah satu bahan informasi serta sebagai referensi bagi para peneliti yang melakukan penelitian mengenai manajemen sekolah adiwiyata.